

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah diperoleh temuan-temuan penelitian yang berjudul dengan Program Inkubator Bisnis Mahasiswa dalam Meningkatkan Kemampuan Wirausaha di Kopma Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia, maka peneliti dapat menarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah, yaitu:

1. Penyelenggaraan Program Inkubator Bisnis Mahasiswa di Kopma Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia

Pelaksanaan program dilakukan atas dasar kebutuhan peserta, ini menjadi modal dan dukungan utama yang dirasakan dalam penyelenggaraan program ini.

Program ini dilatar belakangi oleh semakin banyaknya pengangguran terdidik dengan lulusan Perguruan Tinggi, ini sangat menghawatirkan, oleh sebab itu Program Inkubator Bisnis ini dirancang untuk mahasiswa yang ingin belajar tentang bisnis dan usaha. Tidak semua mahasiswa mendapat teori dalam perkuliahan tentang kewirausahaan sehingga program Inkubator Bisnis Mahasiswa merupakan wadah yang tepat sebagai praktek mahasiswa menambah pengetahuan.

Penyelenggaraan program yang cukup baik, baik dari tujuan yang dirasakan oleh seluruh anggota, yang diharapkan keluaran dari program ini adalah menciptakan wirausahawan muda yang dapat bersaing dan dapat diterima oleh masyarakat banyak.

Metode pembelajarannya pun sangat variatif tidak hanya dilakukan dengan metode ceramah tapi beberapa kegiatan dilakukan dengan praktik agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan. Begitupun dengan sumber belajar yang didapat dari pengalaman-pengalam yang telah dialami oleh peserta yang sudah mulai menggeluti usaha, kisah sukses dan gagal mereka akan menjadi motivasi dan pembelajaran di lapangan nantinya.

Selain materi tentang kewirausahaan dan bisnis, materi motivasi menjadi peran penting dalam program ini, karena setiap usaha tidak akan selalu maju akan ada saaatnya usaha itu jatuh dan bagaimana cara untuk terus bangkit dan tetap usaha tidak boleh menyerah. Selain materi juga terselip beberapa pertemuan tentang game dan praktik. Sarana yang digunakan juga cukup menunjang karena berada di dalam Kampus Universitas Pendidikan Indonesia.

Evaluasi selalu dilakukan oleh penyelenggara pada tiap kegiatan dan setelah program selesai terselenggara, proses evaluasi lain yang dilakukan oleh nara sumber selalu memberikan tes berupa lisan atau tulisan untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan hari itu dapat dipahami oleh seluruh peserta atau tidak.

2. Hasil program Inkubator Bisnis Mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa di Kopma Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia.

Hasil penyelenggaraan program Inkubator Bisnis Mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan wirausaha dapat dilihat dari aspek kompetensi teknis, kompetensi pemasaran, kompetensi komunikasi dan kompetensi keuangan.

a. Kompetensi Teknis

Pengetahuan peserta meningkat tentang bisnis, dimana sebelum mengikuti kegiatan pengetahuan para peserta akan bidang usaha itu tidak merata, karena tidak semua mahasiswa menerima mata kuliah tentang bisnis, sehingga Inkubator Bisnis Mahasiswa ini merupakan wadah yang tepat untuk orang-orang yang memiliki minat lebih untuk menjadi entrepreneur muda.

Peserta telah memahami bagaimana menciptakan usaha sesuai dengan apa yang diminatinya, sehingga mereka dapat mulai mengelola bisnis mereka berawal dari proses produksi sampai dengan bagaimana cara memasarkannya.

b. Kompetensi Pemasaran

Setelah seluruh peserta di ajarkan mengenai proses produksi sampai tahap akhir. Akhirnya pada proses pemasaran peserta diajarkan bagaimana membaca peluang pasar dan mengidentifikasi calon pelanggan mereka,

Sikap yang diharapkan yaitu peserta memiliki sikap kreatif dan dapat berinovasi juga dapat membaca peluang pasar. Agar kemandirian setelah mengikuti program ini dapat di tamankan sampai nanti. Selain itu mereka dapat saling berbagi mengenai hal-hal yang menjadi hambatan atau keberhasilan mereka ketika menjalani usaha.

c. Kompetensi Komunikasi

Keterampilan peserta meningkat tentang komunikasi dan cara menjual produk jasa. Peserta diarahkan untuk dapat menjalin relasi dengan siapa saja dan berpromosi secara langsung maupun tidak langsung. Komunikasi yang efektif juga dapat meningkatkan diri dalam memudahkan menjalin kemitraan dengan lembaga atau perorangan.

Keterampilan ini dapat dilihat dari lulusan Inkubator Bisnis Mahasiswa yang sebagian besar telah memiliki usaha sendiri, sehingga dapat diterapkan sampai peserta matang dan siap mengembangkan bisnisnya.

d. Kompetensi Keuangan

Salah satu kemampuan yang dimiliki peserta yaitu tentang pengelolaan keuangan, pengeolaan keuangan yang benar dapat meningkatkan usaha tersebut. Peserta yang seluruhnya merupakan mahasiswa sudah dapat mengelola keuangan pribadi maupun usahanya, dengan tidak menggabungkan keduanya, selain itu mereka sudah mulai menekan pengeluaran dan mulai hidup mandiri.

3. Dampak yang Terjadi pada Mahasiswa Setelah Mengikuti Program Inkubator Bisnis Mahasiswa di Kopma Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia

Program pendidikan luar sekolah dilaksanakan sebagai usaha dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta yang berguna bagi dirinya agar dapat meningkatkan kesejahteraan hidup peserta. *Output* dan *outcome* menjadi bukti keberhasilan pembelajaran yang dialami oleh peserta. Dengan demikian

mereka dapat memberdayakan dirinya sendiri maupun orang lain sebagai bukti pembelajaran.

a. Jenis Usaha yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan merupakan hasil perbuatan, kinerja, atau karya kreatif seseorang dalam bentuk barang atau gagasan. Secara produk, mereka sudah mampu menghasilkan barang dan jasa yang mempunyai nilai jual dan siap bersaing di masyarakat.

b. Pendapatan

Pemasaran hasil produksi berdampak juga pada pendapatan warga belajar, dengan terserapnya barang hasil produksi pendapatan warga belajar akan meningkat, ini terjadi pada pendapatan warga belajar mengalami kenaikan. Dalam penelitian ini menemukan bahwa kebutuhan belajar dengan dorongan motivasi yang kuat akan bisa mengatasi hambatan yang muncul.

c. Saling Membelajarkan

Terciptanya keadaan saling membelajarkan satu sama lainnya seperti: tukar pendapat mengenai hasil produksi dan mengajak orang lain untuk bermitra atau memiliki usaha sendiri merupakan salah satu terciptanya pembelajaran kembali dari warga belajar kepada orang lain.

d. Pemasaran

Pemasaran hasil produksi kerajinan telah dilakukan secara mandiri oleh warga belajar itu sendiri, mereka mampu menjalin kemitraan dengan orang lain dalam memasarkan barang yang mereka hasilkan namun pemasaran yang selama ini dilakukan masih dibantu dengan keberadaan Kopma bumisiwangi sebagai unit usaha.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian, analisis dan data yang diperoleh dari lapangan terhadap hasil penyelenggaraan program Inkubator Bisnis Mahasiswa dapat dikatakan sudah berjalan baik dengan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, dapat meningkatkan kemampuan, merubah sikap dan menambah keterampilan mengenai bidang usaha. Akan tetapi dalam

pelaksanaannya dan tindak lanjut program yang dilakukan masih kurang diperhatikan sehingga masih perlu perbaikan dan perencanaan dalam fasilitasi program yang akan dilaksanakan lebih matang lagi. Berikut beberapa saran yang penulis ajukan diantaranya:

1. Bagi pihak penyelenggara, perlu memperhatikan peningkatan materi dan profesionalisme narasumber untuk meningkatkan kualitas program ini. Selain itu perlu adanya fasilitasi baik tempat, alat, bahan dan sumber belajar yang memadai dari penyelenggara serta jalinan kemitraan yang lebih baik lagi.
2. Hasil belajar program Inkubator Bisnis Mahasiswa sangat berpengaruh terhadap keberhasilan usaha yang ditekuni peserta. Namun kurangnya tindak lanjut untuk para peserta yang belum memiliki usaha sendiri, maka dari pengembangan program harus lebih ditingkatkan, karena minat dan antusias peserta sangat tinggi.
3. Penelitian ini hanya meneliti hasil program Inkubator bisnis mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan wirausaha mahasiswa, maka bagi peneliti selanjutnya sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui seberapa besar efektivitas pengembangan program pendidikan luar sekolah dalam meningkatkan usaha mahasiswa.